

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana pengukuran validitas dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rangkaian perhitungan statistik.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Karya Pembangunan Paron Ngawi. Berlangsung pada 3 Januari 2011 sampai dengan 18 Juni 2011.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Karya Pembangunan Paron yang berjumlah 20 anak.

Sampel adalah populasi yang mewakili keseluruhan subyek penelitian dan diambil dengan teknik tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian yang berjumlah 20 siswa. Karena seluruh populasi digunakan sebagai sampel maka penelitian ini juga disebut penelitian populasi / sensus.

Sedangkan sampel yang digunakan untuk uji Validitas dan reliabilitas angket kesiapan belajar dan angket motivasi berprestasi adalah siswa kelas VII pada sekolah lain yaitu MTsN Babadan Pangkur

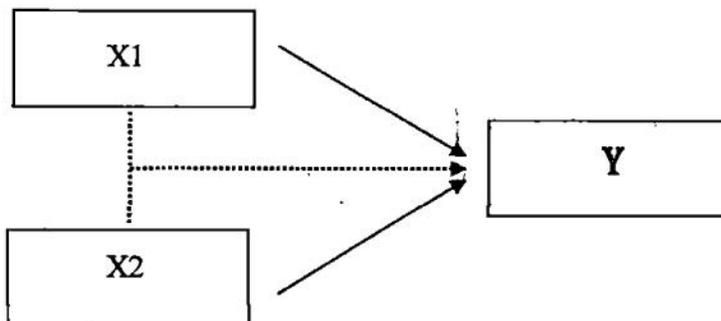
Ngawi sejumlah 30 siswa diambil secara acak. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi dalam penelitian ini keseluruhan telah digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga tidak memungkinkan untuk digunakan sebagai sampel uji pendahuluan.

#### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini ada dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas adalah kesiapan belajar (X1) dan motivasi berprestasi (X2), dan sebagai variabel terikatnya adalah prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak (Y).

#### E. Paradigma Penelitian

Hubungan dalam variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X1 = Kesiapan belajar

X2 = Motivasi berprestasi

Y = Prestasi belajar

## **F. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Kesiapan belajar**

#### **a. Penyusunan instrumen kesiapan belajar**

Penyusunan butir-butir instrumen memperhatikan kaidah penyusunan butir instrumen skala sikap, dari variabel yang akan diukur diawali dengan perumusan definisi. Definisi tersebut kemudian disusun dalam sebuah matriks kisi-kisi penyusunan instrumen. (Sukmadinata, 2010:240)

Kesiapan belajar pada penelitian ini adalah kondisi siswa untuk siap bertindak / *ready to act* dalam kegiatan pembelajaran. Kesiapan ini merupakan perwujudan dari kematangan dan berbagai produk emosi yang berasal dari lingkungan dan diri sendiri. Secara fisik, seseorang dikatakan siap jika ia tidak mengalami gangguan pada kesehatan / kondisi fisiknya yang mengganggu fokus perhatiannya dan gerak motoriknya.

Sedangkan kematangan yang merupakan salah satu penentu kesiapan, dapat dicapai individu dari proses fisiologisnya. Kematangan bisa terjadi akibat adanya perubahan kuantitatif struktur jasmaninya disertai perubahan kualitatif terhadap struktur tersebut. Sehingga secara mental siswa telah siap menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi.

Lingkungan yang kondusif merupakan salah satu pendukung terbentuknya kesiapan seseorang (dalam hal ini, kesiapan belajar siswa).

Dalam penelitian ini, yang menjadi indikasi kesiapan belajar siswa adalah mana kala siswa sehat secara fisik / jasmani, memiliki sikap optimis, percaya diri, melakukan persiapan-persiapan secara nyata, mampu memusatkan perhatiannya saat belajar dan merasa puas terhadap hasil yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, disusun butir-butir pertanyaan tentang kesiapan belajar siswa yang dikaitkan dengan pelajaran Akidah Akhlak. Sebagaimana yang tersaji dalam tabel kisi-kisi berikut ini :

Tabel 1  
Kisi-kisi Penyusunan Angket Kesiapan Belajar

No.	ASPEK	INDIKATOR	NO. ITEM	JML.
1.	Fisik	a. Tidak terjadi gangguan sistem syaraf (berdebar-debar, sesak nafas, berkeringat, telapak tangan dan kaki dingin)	4, 6, 7, 8, 9	5
		b. Kebugaran fisik	1	1
		c. Sakit kepala	3	1
		d. Pencernaan sempurna	2,5, 10,11	4
2.	Psikologis	a. Memfokuskan perhatian	13, 26	2
		b. Percaya diri	15, 22, 24, 25, 33	5
		c. Optimis	12, 16, 19, 23	4
		d. Rileks / tenang	14, 17, 18, 20	4
		e. Merasa puas	21, 27	2
		f. Melakukan persiapan	28, 29, 30, 31, 32, 34, 35	7

b. Penetapan Skor

Penyusunan instrumen penelitian ini menggunakan model skala bertingkat dengan lima alternatif jawaban, yaitu :

(1) Sangat setuju, (2) setuju, (3) ragu-ragu, (4) tidak setuju, dan (5) sangat tidak setuju. Pemberian skor pada butir-butir pertanyaan / pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut (Sukmadinata, 2010:240) :

Alternatif	Positif	Negatif
(1) Sangat setuju	5	1
(2) Setuju	4	2
(3) Ragu-ragu	3	3
(4) Tidak setuju	2	4
(5) Sangat tidak setuju	1	5

Pada instrumen yang dibuat, terdiri dari beberapa butir soal positif dan negatif. Adapun soal yang bernilai positif adalah item nomor 1,2, 6, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, dan 33. Sedangkan butir soal netgatif adalah item nomor 3, 4, 5, 7, 8, 9, 15, 16, dan 22.

## 2. Motivasi Berprestasi dalam Pelajaran Akidah Akhlak

Angket motivasi berprestasi siswa disusun berdasarkan indikator-indikator motivasi berprestasi. Dengan berbagai aspek motivasi aspek yang meliputi : menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi, memiliki tujuan yang realistik, memerlukan umpan balik segera dan nyata, senang bekerja sendiri dan besaing

mengungguli orang lain, berorientasi pada masa depan yang lebih baik dan tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan status dan keuntungan orang lain.

Data untuk mengetahui motivasi berprestasi siswa menggunakan angket dengan model skala likert dengan menggunakan 5 jawaban yaitu : SS (sangat setuju), S (setuju), RR (ragu-ragu), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju) (Sukmadinata,2010:240).

Alternatif	Positif	Negatif
(1) Sangat setuju	5	1
(2) Setuju	4	2
(3) Ragu-ragu	3	3
(4) Tidak setuju	2	4
(5) Sangat tidak setuju	1	5

Pada instrumen yang dibuat, terdiri dari beberapa butir soal positif dan negatif. Adapun soal yang bernilai positif adalah item nomor 2, 3, 4, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 20, 22, 25, 26, 27, dan 30. Sedangkan butir soal netgatif adalah item nomor 1, 5, 7, 8, 17, 18, 19, 21, 23, 24, 28, 29, 31, 32, dan 33.

### 3. Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Prestasi belajar Akidah Akhlak diperoleh dengan memberikan tes belajar Akidah Akhlak. Aspek dari prestasi belajar Akidah Akhlak

meliputi : memahami asmaul husna, keimanan kepada malaikat-malaikat Allah dan makhluk ghaib selain malaikat, dan menghindari akhlak tercela kepada Allah. Adapun Instrumen yang digunakan adalah soal ujian Akidah Akhlak semester II tahun pelajaran 2010/2011.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **a. Analisis Data Diskriptif**

Analisis diskriptif bertujuan untuk memberikan diskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data variabel yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengajuan hipotesis. Analisis diskriptif pada penelitian ini berupa gambaran umum populasi dan responden penelitian.

### **b. Uji Instrumen (Uji reliabilitas dan uji validitas)**

Secara sederhana, reliabilitas (reliability) berarti hal tahan uji atau dapat dipercaya, sebuah alat evaluasi dipandang reliabel atau tahan uji apabila memiliki konsistensi atau keajegan hasil. Artinya, apabila alat itu diujikan kepada kelompok siswa pada waktu tertentu menghasilkan prestasi "X", maka prestasi yang sama atau hampir sama dengan "X" itu dapat pula dicapai kelompok siswa tersebut setelah diuji ulang dengan alat yang sama pada waktu yang lain. Instrumen penelitian dikatakan mempunyai tingkat reliabilitas yang

tinggi jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 17 for windows*.

Pada prinsipnya, validitas (*validity*) berarti keabsahan atau kebenaran. Sebuah alat dipandang valid (*absah*) apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas soal dilakukan untuk mendapatkan kepastian terhadap kesahihan butir pertanyaan atau pernyataan. Instrumen penelitian dikatakan mempunyai tingkat validitas yang baik jika Nilai *corrected item-total correlation* dibandingkan dengan nilai *r* kritik pada tabel harus lebih besar. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 17 for windows*.

**c. Uji Asumsi**

Meliputi uji asumsi klasik dan uji asumsi dasar. Yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 17 for windows*.

**d. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS 17 for windows*.